

Tindak Tutur Ilokusi dalam Ceramah Gus Iqdam “5 Portal Penting Bahagia Dunia dan Akhirat” di Youtube

Nala Inayah¹, Bagus Wahyu Setiawan²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

besthuman098@gmail.com

bagus.wahyu@uinsatu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menggambarkan atau bisa juga untuk mendeskripsikan fungsi serta wujud tindak tutur ilokusi (asertif, direktif, komisif, ekspresif, komisif dan deklarasi) yang ada pada ceramah Gus Iqdam yang peneliti simak dari channel youtube Orions TV. Metode pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik analisis data peneliti lakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Jenis tindak tutur ilokusi pada ceramah Gus Iqdam yang peneliti simak dari channel youtube Orions TV yaitu 1.) tindak tutur asertif yang ditemukan adalah tindak tutur “menyatakan”. 2.) tindak tutur direktif yang ditemukan adalah “menyarankan”, “mengajak”, “milarang”. 3.) tindak tutur ekspresif yang ditemukan yaitu “mengkritik”, “ucapan selamat”. 4.) tindak tutur deklaratif yang ditemukan yaitu “menyarankan”, “mengajak”. 5) tindak tutur komisif yang ditemukan yaitu “mengancam”, “berjanji”.

Kata kunci: Analisis, tindak tutur, ilokusi, ceramah

Illocutionary Speech Acts in Gus Iqdam's Lecture “5 Portal Penting Bahagia Dunia dan Akhirat” on YouTube

Abstract

This study has the purpose of describing or it could also be to describe the function and form of illocutionary speech acts (assertive, directive, commissive, expressive, commissive and declaration) in Gus Iqdam's lecture which researchers watched from the Orions TV YouTube channel. The method in this study is a descriptive qualitative method. Data collection techniques use free listening techniques, proficient involvement and recording techniques. Researchers do data analysis techniques by reducing data, presenting data, and conclusions. The types of illocutionary speech acts in Gus Iqdam's lecture that researcher saw from the Orions TV YouTube channel are: 1) The assertive speech act found was the "declaring" speech act. 2) The directive speech acts found are "suggest", "invite", "forbid". 3) Expressive speech acts found are "criticizing", "congratulating". 4) The declarative speech acts found are "suggesting", "inviting" 5) The commissive speech acts found were "threatening", "promising"

Keywords: Analysis, speech act, illocution, lecture

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi agar apa yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan tepat. Komunikasi adalah langkah pertama dalam sosialisasi manusia melalui tuturan penutur. Yuliarti dan Wahyuni (2018) menunjukkan bahwa penutur memiliki tujuan tertentu yaitu menunggu sesuatu dan berharap agar lawan bicara (pendengar/pendengar) memahami pesan pembicara.

Menurut Searle (Rohmadi, 2011: 32), tindak turur adalah hasil dari sebuah kalimat dalam situasi tertentu dan satuan terkecil dari percakapan linguistik berupa pernyataan, pertanyaan, perintah, dan lain-lain. Searle (Wijana, 1996:17) mengemukakan bahwa penutur secara pragmatis dapat melakukan tiga jenis tindakan, yaitu tindakan lokusi, tindakan ilokusi, dan tindakan perllokusi. Dalam pernyataan harus mengandung maksud yang menjadi latar tuturan penutur kepada lawan bicara, salah satunya adalah tuturan ilokusi (Rasa, 2019). Tindak turur yang mengandung makna yang berkaitan dengan siapa berbicara kepada siapa, di mana, dan kapan tindak turur itu dilakukan disebut tindak turur ilokusi. Menurut Andriarsih (2016), fungsi tuturan yang kedua adalah untuk menginformasikan atau mengatakan sesuatu. Jika hal ini dapat terjadi, maka tindak turur tersebut berbentuk tindak ilokusi. Tindak turur ditemukan dalam berbagai alat komunikasi. Alat komunikasi menawarkan hiburan yang serba guna dan informasi yang mudah diakses (Danuri, 2019). Berbagai media tersedia, antara lain media visual, media cetak, media audiovisual, dan media audio.

Ceramah adalah presentasi publik yang isinya terkait dengan informasi, pengetahuan, dan lainnya (Manya et al, 2020). Ceramah diberikan oleh orang-orang yang mengetahui bidangnya dan didengarkan oleh banyak orang. Sifat kegiatan naratif bersifat umum, dan ceramah dalam hal ini khusus yang termasuk dalam sifat umum adalah ceramah yang dipertunjukkan kepada masyarakat luas dan masyarakat umum. Mengenai ceramah yang sifatnya khusus yaitu untuk khalayak tertentu saja. Ceramah merupakan salah satu hal yang sangat penting karena dapat menambah pemahaman, ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi anda dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan masalah dunia maupun masalah di akhirat. Selain itu, kita dapat membedakan antara perilaku baik dan buruk dalam hubungannya dengan kinerja suatu kegiatan. Saat berceramah, selain informasi yang disampaikan, pendengar ceramah juga bisa menyampaikan pemahaman lawan bicara, sehingga pendengar ceramah bisa mengikuti secara mendalam apa yang disampaikan.

Alasan pemilihan ceramah dalam penelitian ini adalah karena ceramah merupakan objek yang cocok untuk dipelajari sebagai materi yang berkaitan dengan illocutionary speech. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menyelidiki tindak tutur Illokusi dalam ceramah Gus Iqdam. Para ilmuwan memiliki alasan untuk memilih, mereka tidak dapat dipisahkan dari ucapan, yang memiliki tujuan dan fungsi. Sementara peneliti tertarik untuk mempelajari illokusi ceramah Gus Iqdam, karena beliau memiliki metode dakwah yang berbeda dengan ustaz lainnya, penyampaiannya yang kalem dan selalu ditambah humor membuat pendengar nyaman mendengarkan ceramahnya. Ia terkenal karena selalu santai saat berceramah dan menyentuh hati jamaah. Tindak tutur ditemukan dalam berbagai alat komunikasi.

Alat komunikasi menawarkan hiburan yang serba guna dan informasi yang mudah diakses (Danuri, 2019). Berbagai media tersedia, antara lain media visual, media cetak, media audiovisual, dan media audio. Media audiovisual paling populer di antara media lainnya karena menggabungkan media audio dan media visual. Salah satu contoh media audiovisual yang sering digunakan khalayak untuk hiburan dan informasi adalah YouTube.

Penelitian mengenai tindak tutur illokusi telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Terdapat persamaan penelitian yang terletak pada tindak tutur yang digunakan yaitu tindak tutur illokusi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu menggunakan ceramah Gus Iqdam pada channel youtube Orions TV sebagai objek penelitian

Ceramah Gus Iqdam “5 Portal Bahagia Dunia dan Akhirat” pada channel youtube Orions TV melatar belakangi penulis untuk melaksanakan pengkajian mengenai tindak tutur illokusi, sebab pada kehidupan sehari-hari bahasa merupakan suatu hal yang amat penting. Manfaat penelitian ini memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang bentuk dan fungsi tindak tutur illokusi yang termuat pada ceramah Gus Iqdam “5 Portal Bahagia Dunia dan Akhirat” pada channel youtube Orions TV. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti tertarik meneliti tentang Analisis Tindak Tutur Illokusi dalam Ceramah Gus Iqdam “5 Portal Bahagia Dunia dan Akhirat” pada channel youtube Orions TV.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, peneliti sendiri yang memaparkan permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Menurut (Moleong, 2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena

yang berkaitan dengan pengalaman yang dipelajari, seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan, dll, menggambarkannya dengan kata-kata dan bahasa, a. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa metode atau pendekatan penelitian kualitatif biasanya disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitian berlangsung dalam setting yang natural.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki metode untuk memperoleh informasi deskriptif berupa tuturan manusia dan beberapa perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh mereka yang diteliti oleh peneliti deskriptif yang berusaha mencari data secara keseluruhan dari sumber data yang diberikan.

Subjek pada penelitian ini ialah video Ceramah Gus Iqdam “5 Portal Bahagia Dunia dan Akhirat” pada channel youtube Orions TV.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Metode menyimak adalah metode pembangkitan pengetahuan yang terjadi dengan cara menyimak penggunaan atau penggunaan bahasa. Dalam teknik ini, peneliti tidak terlibat dalam tuturan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam percakapan narasumber Soebroto (Fitrian, 2018:39).

Menurut penelitian, mendengarkan bahasa lisan dan membuat catatan yang relevan disebut teknik mendengarkan. Oleh karena itu, perekaman materi selanjutnya disebut transkripsi data, yaitu hasil menyimak dan observasi selama penyajian video dalam bentuk tulisan di atas kertas. Langkah-langkah penelitian yaitu pertama-tama penulis menentukan topik penelitian, yaitu video ceramah Gus Iqdam berjudul “5 Portal Bahagia Dunia dan Akhirat” yang peneliti tonton di channel youtube Orions TV, kemudian menetapkan latar belakang masalah yang diteliti, mendefinisikan pendekatan dan metode.

Kualitatif dipergunakan sebagai pendekatan pada penelitian ini, sedangkan metode deskriptif kualitatif dijadikan sebagai metode peneltian, dengan instrument penelitian yakni wujud serta fungsi tindak turut ilokusi terhadap video ceramah Gus Iqdam yang peneliti simak dari chanel YouTobe Orions TV. Data yang dikumpulkan berdasarkan teknik simak dan catat kemudian oleh peneliti digolongkan lagi berdasarkan jenis tindak turut ilokusi. cara mendeskripsikan hasil temuan yang didapatkan dalam bentuk kata-kata, yang didasarkan dengan hasil temuan yang benar dan tidak dibuat-buat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Asertif

Asertif merupakan salah satu jenis tindak tutur ilokusi yang mengikat penuturnya pada suatu kebenaran atas apa yang dikatakannya. Adapun tindak tutur Asertif yang terdapat pada video ceramah Gus Iqdam yang peneliti simak dari channel youtube Orions TV adalah sebagai berikut:

- (1) "*Loh njenengan niki wong pilihan lo mbak, mas, nak cah nom kyok awakmu i yo penak-penak e ngopi ning omah, rokok an, penak-penak e nge slot, penak-penak e rasan-rasan*"

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah asertif. Tuturan tersebut berisi tentang pernyataan Gus Iqdam bahwa orang-orang yang datang ke majlisnya Gus Iqdam khususnya anak muda, maka termasuk orang-orang yang beruntung.

- (2) "*Polisi-polisi yo melok lucu, pak Iqoq niku keranten mantun khadir teng mriki, dugi griya niku kalih polisi wonogiri ditangkleti, awakmu mari ko pusat ndek ingi?*"

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah asertif. Tuturan tersebut berisi tentang pernyataan Gus Iqdam bahwa polisi-polisi yang datang ke majlisannya Gus Iqdam mereka lucu karena menganggap bahwa datang ke majlisannya Gus Iqdam mereka sebut datang dari pusat, pusat sendiri merupakan kata yang sering Gus Iqdam sebutkan dan itu bermakna pusat kebaikan

- (3) "*Kulo kemutan dawuhipun kanjeng Nabi Muhammad Saw. manusia tidak akan bisa lepas dari hisabnya Allah hingga ia ditanya tentang 5 perkara*"

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah asertif. Tuturan tersebut berisi tentang pernyataan Gus Iqdam bahwa Nabi Muhammad Saw mengatakan jika manusia itu nantinya tidak akan bisa lepas dari hisabnya Allah hingga datangnya 5 perkara.

- (4) "*Sampeyan ora isa mlayu saka 5 perkara hisab e gusti Allah, seng pertama umur mu i sok bakale di hisab, bakal kenek portal sek, di setel ngunu kuwi ora isa?*"

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah asertif. Tuturan tersebut berisi tentang pernyataan Gus Iqdam bahwa manusia tidak akan bisa lepas

dari 5 perkara yang akan di hisab oleh Allah, dan poin pertama atau yang pertama akan dihisab adalah umur dari manusia

2. Direktif

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar si pendengar melakukan tindak yang disebut dalam tuturan itu. Adapun tindak tutur direktif yang terdapat pada Adapun tindak tutur Asertif yang terdapat pada video ceramah Gus Iqdam yang peneliti simak dari channel youtube Orions TV adalah sebagai berikut:

- (5) “*Nak adewe wes ngaji tatak, ngaji, ibadah e ditata, wong tua dimulyakne, nyambut gawe ya sing halal, wes insya allah syurga tenan, saiki sara ra papa, ning akhirat tapi mulya*”

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah asertif. Tuturan tersebut berisi tentang saran Gus Iqdam bahwa jika setelah mengaji atau mendengarkan eramah maka sebaiknya mengajinya dan ibadahnya ditata dan diperbaiki, memuliayakan ora tua, mencari nafkah dengan halal, lalu Gus Iqdam memberi saran bahwa sekarang hidup susah tidak apa-apa yang penting nanti di akhirat akan mulya.

- (6) “*Wes iki wayahe meneng iki, ramene engko*”

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah asertif. Tuturan tersebut berisi tentang larangan Gus Iqdam bahwa ini waktunya untuk diam mendengarkan ceramah dan melarang untuk membuat gaduh, gadunya agar dilakukan nanti saja

- (7) “*Ayo ning Kunir kene lo, ning ndalem e pak Didik, karo habib ja'far adewe sholawatan, engko seng ngaji aku, nutup dalan profinsi ya, dadi malam sabtu ya, shalawatan karo Habib Ja'far*”

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah asertif. Tuturan tersebut berisi tentang ajakan Gus Iqdam bahwa di desa Kunir akan ada sholawatan bersama habub Ja'far, Gus Iqdam akan mengajak orang-orang yang hadir dalam ceramah beliau menghadiri acar tersebut, Gus Iqdam juga memberi tahu bahwa beliau yang akan mengisi ceramah pada acar tersebut, Gus Iqdam juga akan mengajak untuk menutup jalan profinsi pada hari Jum'at malam Sabtu.

3. Ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang dilakukan penuurnya dengan maksud agar ujaranya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan didalam ujaran. Adapun tindak tutur ekspresif yang terdapat pada Adapun tindak tutur Asertif yang terdapat pada video ceramah Gus Iqdam yang peneliti simak dari channel youtube Orions TV adalah sebagai berikut:

- (8) *“Diputus gendakan e mara-mara gak ambekan, dadi mental nak pancen kowe jama’ah ST mental i seng kuat ngono lo, loh we ninggalne aku? los tinggalno kene dekengan e pusat kok”*

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah ekspresif. Tuturan tersebut berisi tentang kritikan Gus Iqdam bahwa sekarang banyak anak muda yang hanya karena diputuskan pacarnya tapi mereka ingin mengakhiri hidup, jika anak muda yang jadi ST (Jamaah pengajian milik Gus Iqdam yakni Sabilut Taubah) harus memiliki mental yang kuat dan iman yang kuat pula

- (9) *“Niki seng teng njawi sugeng rawuh nggeh, walaupun mboten sumerep insyaallah barokah e sami mawon nggeh, langsung diunggahne ning pusat, dekengan e gusti Allah ta, nah adewe bengi iki mari istighfar ngajukne proposal lemah hektaran”*

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah ekspresif. Tuturan tersebut berisi tentang ucapan selamat dari Gus Iqdam yakni *sugeng rawuh* atau jika dalam Bahasa Indonesia memiliki arti selamat datang kepada para jama’ah pengajian yang berada diluar gedung, atau tidak dapat tempat di dalam tapi masih mau hadir dan mendengarkan ceramah Gus Iqdam.

- (10) *“Mulakna kowe dadi jamaah ku nak pancen ST nyel, wong tua ne kui dimulyakne tenanan, ndue bojo ya aja di tinggal selingkuh, ganteng ra patek, kemlelet, raine turahan”*

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah ekspresif. Tuturan tersebut berisi tentang kritikan Gus Iqdam bahwa jika jama’ah yang hadir benar-benar jamaah ST maka jika punya orang tua harus dimulyakan dengan benar, jika punya istri jangan diduakan, karena wajah tidak begitu tampan tapi mempunyai sifat sombong, itu merupakan kritikan bahwa kita tidak boleh sombong karena punya wajah yang pas-pasan

- (11) “*Selamet ya awakmu kui, jek enom ngaji majlisan, dadi tim hadrah vokal, jek enom ngajak i kancane ngaji, jan bejo tenan wes*”

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah ekspresif. Tuturan tersebut berisi tentang ucapan selamat dari Gus Iqdam yakni masih muda tetapi masih mau mendengarkan ceramah dan majlisaan bersama ST, ada yang jadi tim hadrah juga, dan vocal hadroh, lalu ada juga yang masih muda tetapi mau untuk mengajak temannya mengaji, mereka termasuk orang-orang yang beruntung.

4. Deklaratif

Tindak tutur deklaratif adalah suatu tindak ujaran yang biasa dilakukan oleh seorang penutur yang memiliki maksud agar menciptakan suatu hal atau status keadaan yang baru. Adapun tindak tutur deklaratif yang terdapat pada Adapun tindak tutur Asertif yang terdapat pada video ceramah Gus Iqdam yang peneliti simak dari channel youtube Orions TV adalah sebagai berikut:

- (12) “*Wes ki tak terusne aja rame sek ya, la mulakna kui dalam satu hari ini pastikan, saya banyak amalnya atau dosanya, nyapo-nyapo i serba mikir, wi di suda ya le*”

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah deklaratif. Tuturan tersebut berisi tentang larangan Gus Iqdam bahwa untuk membuat kehaduan atau saling bicara dengan orang disampingnya, karena ceramah akan dilanjutkan.

- (13) “*Ojo melas-melas, lan nyambut gawe sing halal. insyaallah barakah, ora dadi penyakit, adem ning keluargane panjenengan*”

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah deklaratif. Tuturan tersebut berisi tentang larangan Gus Iqdam bahwa agar tidak menjadi orang yang malas dan mencari nafkah dengan cara halal, agar barokah dan manfa’at

5. Komisif

Tindak tutur komisif adalah suatu tindak ujaran yang bisa mengikat penutur nya untuk melakukan apa yang disebutkan dalam ujarannya. Setelah peneliti melakukan penelitian, hasilnya adalah tidak ditemukannya tindak tutur komisif pada Adapun tindak tutur Asertif yang

terdapat pada video ceramah Gus Iqdam yang peneliti simak dari channel youtube Orions TV adalah sebagai berikut:

- (14) *“Nalikane ning yaumul hisab we bakale dieksekusi karo gusti Allah, mulakna bocah seng nom-nomane gelem tirakat, gelem sara, insyaallah tuwek e penak, bahkan neng akhirate ya bakal penak”*

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah komisif. Tuturan tersebut berisi tentang janji Gus Iqdam bahwa nanti di hari akhir kita akan dieksekusi oleh Allah, dan jika anak muda masu susah payah dalam hal agama maka janji Allah bahwa nanti pada hari tua akan mudah kehidupannya, dan mudah juga akhiratnya.

- (15) *“Menungso niku, tak bahasa indonesia ya, merga seng ngerungokne ngaji ku wong luar negeri barang, tapi aja dilokne gaya, tak antemi we engko”*

Dari kutipan kalimat di atas menandakan bentuk tindak tutur ilokusi pada ranah komisif. Tuturan tersebut berisi tentang ancaman Gus Iqdam bahwa yang mendengarkan ceramah Gus Iqdam bukan hanya orang Indonesia tapi orang luar negeri juga, lalu Gus Iqdam mengancam jika ada yang mengolok Gus Iqdam tentang bahasa beliau maka akan di pukuli oleh Gus Iqdam.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah didapatkan, pada video ceramah Gus Iqdam yang peneliti simak dari channel youtube Orions TV ini ditemukan terdapat banyak tindak tutur ilokusi, lalu berdasarkan dari beberapa tuturan yang kemudian bisa digolongkan dalam tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, deklaratif, dan komisif. 1) tindak tutur asertif yang ditemukan yaitu tindak tutur “menyatakan”. 2) tindak tutur direktif yang ditemukan yaitu “menyarankan”, “mengajak”, “melarang”. 3) tindak tutur ekspresif yang ditemukan yaitu “mengkritik”, “ucapan selamat”. 4) tindak tutur deklaratif yang ditemukan yaitu “menyarankan”, “mengajak”. 5) tindak tutur komisif yang ditemukan yaitu “mengancam”, “berjanji”

Tuturan yang berisi tuturan ilokusi itu sendiri yang peneliti dapatkan hanya berasal dari ceramah Gus Iqdam sendiri. Jadi secara umum tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan yang dipergunakan untuk melakukan suatu tindakan. Dalam tindak tutur ilokusi juga pengaplikasiannya antara hasil penelitian dan teori,

ditemukan adanya implikatur berupa kalimat menyatakan, mengkritik, ucapan selamat, menyarankan, melarang, mengajak, mengancam, berjanji

REFERENSI

- Amalia, A. D., Wuryandari, E. L., Mulyana, E. R., & Waljinah, S. (2019, October). Analisis tindak tutur ilokusi dalam akun Instagram@ DAGELAN. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 133-140).
- Andriarsih, L., & Others. (2016). Jenis Tindak Tutur Ilokusi, Fungsi, Dan Implikaturnya Dalam Wacana Iklan Warung Makan Di Tegal. Universitas Negeri Semarang.
- Aristiyani, D. (2015). Tindak Tutur Ilokusi Pada Surat-Surat H.B Jassin Beserta Balasannya Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMP PGRI 371 Pondok Aren. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Cendriono, N., & Sugianto, A. (2021). Dakwah dalam Media Sosial: Studi Kasus Tindak Tutur Kartun Sang Kyai Tinjauan Pragmatik. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(2), 91-106.
- Fadhilah, J., & Muslim, M. U. (2023). Saya Pasti Bisa: Analisis Tindak Tutur dalam Video Motivasi Marry Riana. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 6(2), 371-386.
- Danuri, Muhamad. (2019). “Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital”. *Jurnal Ilmiah Infokam: Informasi Komputer Akutansi, dan Manajemen*. Vol. 15, No.2.
- Meleong, L. J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy L. (2014). *Motode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rasa, M. P. D. B. (2019). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Naskah Drama Peace Karya Putu Wijaya Dan Relevansinya Dengan Materi Ajar Sastra Di Sekolah Menengah Atas.
- Safitri, A. N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Ceramah Ustadz Abdul Somad Edisi Tanya Jawab Kajian Musawarah Bersama Artis Hijrah. *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2), 119–134.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D. In Bandung: Alfabeta
- Leech, Geoffrey. (1993). Prinsip-prinsip Pragmatik. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Indira, G. P. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Wijana dan Muhammad Rohmadi. (2009). Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, I Dewa Putu. (1996). Dasar-dasar Pragmatik. Yogyakarta: Andi Offset.